

Berkendara Aman dengan Teknik Pengereman yang Efektif

Prolite – Sepeda motor telah menjadi salah satu alat transportasi yang paling sering digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, memahami cara berkendara yang benar serta menjaga etika di jalan merupakan kunci untuk menciptakan perjalanan yang aman dan nyaman bagi diri sendiri maupun orang lain.

Safety Riding Development Section Head PT Daya Adicipta Motora Ludhy Kusuma menjelaskan, “Seorang pengendara yang baik dapat dilihat dari kemampuannya mengendalikan sepeda motor dalam berbagai kondisi tanpa membahayakan diri sendiri maupun lingkungan sekitar.”



dok Honda

“Saat menghadapi potensi bahaya mendadak, diperlukan keputusan yang cepat dan reaksi yang tepat untuk menghindari risiko kecelakaan. Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin cepat pula reaksi yang dibutuhkan, namun reaksi tersebut harus selalu didukung dengan teknik berkendara yang benar agar tidak menimbulkan bahaya,” ujar Ludhy.

Baca Juga: Astra Honda Berbagi Ilmu, Perkuat Kompetensi Siswa SMK Teknologi Karawang

Saat menghadapi bahaya di depan, pengendara membutuhkan waktu untuk mengambil keputusan yang tepat. Semakin lama waktu yang digunakan untuk berpikir, semakin jauh pula jarak sebelum keputusan itu diambil. Jika keputusan yang diambil adalah untuk mengerem, ada jarak pengereman yang harus diperhitungkan. Pengoperasian rem yang efektif akan menghasilkan jarak pengereman yang lebih pendek, sedangkan teknik pengereman yang kurang baik dapat menyebabkan jarak pengereman menjadi lebih panjang, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan.

Teknik dasar pengereman yang baik adalah dengan menggunakan rem depan dan belakang secara bersamaan. Pada jalanan kering dan tidak berpasir, rem depan dapat digunakan dengan porsi yang lebih kuat. Namun, pada jalanan basah atau berpasir, porsi rem depan harus dikurangi untuk menghindari risiko tergelincir. Langkah pertama dalam pengereman adalah menutup gas sepenuhnya, kemudian menarik rem depan dan belakang secara bersamaan menggunakan empat jari jika menggunakan motor tipe matic. Untuk motor tipe sport atau bebek, pengereman dilakukan dengan menarik rem depan dan menginjak rem belakang.

Penggunaan empat jari pada rem depan bertujuan untuk memberikan tekanan yang lebih kuat pada tuas rem, sehingga pengereman menjadi lebih efektif dan jarak pengereman lebih pendek. Saat berhenti, turunkan kaki kiri untuk menopang keseimbangan, dan tarik kopling jika menggunakan motor tipe sport agar mesin tidak mati. Hindari menarik kopling saat pengereman berlangsung untuk mencegah hilangnya efek pengereman dari mesin (loss engine). Menggunakan bantuan engine brake saat pengereman dapat meningkatkan efektivitas pengereman, terutama dalam situasi darurat.

Baca Juga: Nobar MotoGP CBR Series, Perkuat Silaturahmi Komunitas CBR di Bandung

Selalu pastikan teknik pengereman dilakukan dengan benar, terutama ketika menghadapi potensi bahaya di jalan raya, agar pengalaman berkendara tetap aman dan nyaman. Ingatlah untuk selalu #Cari_Aman saat berkendara.



Baca Selanjutnya
Menghadapi Siswa Sulit Diatur: Tips dan Trik untuk Guru Hebat!